

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah pesatnya perkembangan model bisnis terintegrasi saat ini, setiap entitas usaha dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang andal dalam mengelola sistem bisnis yang kompleks guna mencapai efisiensi dan keunggulan kompetitif. Hal ini sejalan dengan tuntutan globalisasi dan kemajuan teknologi yang mendorong pelaku industri untuk terus beradaptasi secara cepat dan tepat. Sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika industri, sistem pendidikan tinggi di Indonesia mulai melakukan penyesuaian dalam penyelenggaraan kurikulum dan strategi pembelajaran agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Perguruan tinggi kini tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga pada pengembangan kompetensi praktis, keterampilan berpikir kritis, serta pemahaman terhadap penerapan teknologi dan integrasi proses bisnis. Salah satu bentuk kegiatan yang mampu menjembatani teori dan praktik adalah kegiatan Magang Mandiri. Dalam program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung dalam lingkungan industri guna memahami dinamika kerja secara nyata serta mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.

Magang merupakan salah satu proses pembelajaran di luar kampus dengan tujuan memberi pengalaman kepada mahasiswa untuk mengenal dan memahami berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan dunia industri secara langsung. Magang menjadi sangat penting karena pendidikan di perguruan tinggi lebih banyak berfokus pada pengembangan sosial, akademik, dan penelitian. Dalam pelaksanaannya, tidak jarang ditemukan perbedaan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi pada lingkungan kerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, kegiatan magang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas kerja harian di perusahaan, industri, instansi, serta unit bisnis strategis lainnya yang layak dan representatif dijadikan tempat magang. Dengan mengikuti magang, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari secara praktis dan kontekstual. Selain itu, kegiatan magang memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik bagi mahasiswa, institusi pendidikan, maupun perusahaan. Hal ini membutuhkan koordinasi dan sinergi antara perguruan tinggi dan instansi mitra untuk menghasilkan lulusan yang siap pakai dan mampu memberikan kontribusi nyata di dunia kerja.

PT. Panggung Electric Citrabuana merupakan salah satu perusahaan manufaktur elektronik yang telah berdiri sejak tahun 1970. Perusahaan ini dikenal sebagai pionir dalam produksi kaset audio di Indonesia dan terus berkembang mengikuti kemajuan teknologi dan kebutuhan pasar elektronik nasional. PT. Panggung Electric Citrabuana bergerak di bidang *Electronic Manufacturing Services* (EMS) dan menjadi mitra produksi bagi berbagai merek elektronik lokal maupun internasional. Produk yang dihasilkan mencakup perangkat *audio-visual* seperti televisi, *speaker*, dan radio, peralatan rumah tangga seperti pendingin udara, dispenser, mesin cuci, dan pemanas air hingga komponen elektrik pendukung lainnya. Salah satu unit kerja yang menangani produksi perangkat elektronik tersebut adalah departemen Unit 2AB. Departemen Unit 2AB secara khusus bertanggung jawab terhadap proses manufaktur dan pengendalian mutu produk peralatan rumah tangga. Dalam operasionalnya, departemen Unit 2AB terbagi ke dalam beberapa divisi dengan fungsi yang berbeda, yaitu *Quality Control*, PPIC (*Production Planning and Inventory Control*), *Production Line*, serta *Maintenance* sebagai pendukung teknis. Sinergi antar divisi menjadi unsur penting dalam menjaga efisiensi produksi dan konsisten mutu. Dengan cakupan tugas yang kompleks dan sistematis, departemen Unit 2AB memberikan ruang pembelajaran yang luas bagi mahasiswa untuk memahami proses industri secara langsung dan mengembangkan kompetensi praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Pelaksanaan magang di PT. Panggung Electric Citrabuana, khususnya pada Departemen Unit 2AB, memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami proses operasional di industri manufaktur elektronik. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam aktivitas produksi dan pengawasan mutu, termasuk di divisi *Quality Control* dan *Production Planning and Inventory Control* (PPIC), sehingga dapat memahami penerapan standar kerja serta mekanisme koordinasi antar divisi dalam mendukung kelancaran proses produksi. Dengan adanya program magang ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh tambahan wawasan dan keterampilan praktis, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama di bangku perkuliahan secara nyata. Selain itu, keterlibatan mahasiswa magang juga memberi nilai tambah bagi perusahaan melalui bantuan tenaga kerja tambahan, sudut pandang baru, serta semangat kolaboratif.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam laporan kegiatan magang sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mengetahui, mempelajari, dan memahami lebih mendalam mengenai proses operasional pada suatu produksi barang berdasarkan situasi nyata.
- b. Mahasiswa dapat mengimplementasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan khususnya terkait bidang Teknik Industri.
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan analisis serta berpikir kritis dalam melakukan *problem solving*.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam laporan kegiatan magang sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Universitas

- a. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dapat menjalin hubungan kerjsama yang baik dengan mitra dimana mahasiswa melakukan magang yaitu PT. Panggung Electric Citrabuana
- b. Membawa nama Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ke luar sehingga dapat meningkatkan reputasi dalam dunia industri.
- c. Memberikan evaluasi dan masukan untuk program yang ada di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk mengasah kemampuan mahasiswa guna menghasilkan tenaga yang dibutuhkan di dunia industri.

1.3.2 Bagi Mitra

- a. Dapat memberikan masukan-masukan atau ide perbaikan dari sudut pandang mahasiswa melalui hasil observasi dan analisis selama proses magang.
- b. Sebagai sarana untuk memberikan pertimbangan tenaga kerja yang potensial sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- c. Terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara dunia industri dan perguruan tinggi, serta membuka peluang bagi perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat melakukan penyesuaian dan memperoleh pengalaman mengenai dunia kerja secara langsung sesuai dengan bidangnya, sehingga saat lulus nanti dapat menjadi mahasiswa yang kompeten dan dibutuhkan oleh perusahaan.
- b. Mahasiswa dapat melatih dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki baik *softskill* maupun *hardskill* sehingga dapat bersaing dalam ketatnya persaingan dunia industri.
- c. Mahasiswa dapat melakukan pengaplikasian materi yang diperoleh saat berada di bangku perkuliahan pada situasi nyata dunia kerja.

1.4 Tujuan Topik Kegiatan

Adapun tujuan dari penulisan laporan kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat menganalisis implementasi *Supplier Relationship Management* (SRM) dalam pengendalian kualitas komponen pemasok serta mekanisme koordinasi antara perusahaan dan *supplier* dalam menjaga konsistensi mutu produk mesin cuci di PT. Panggung Electric Citrabuana.
- b. Mahasiswa dapat mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang terjadi dalam penerapan *Supplier Relationship Management* (SRM), termasuk aspek komunikasi, evaluasi performa *supplier*, serta upaya peningkatan kualitas komponen yang diterima dari pemasok.
- c. Mahasiswa dapat mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian kualitas komponen pemasok dan memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kinerja *Supplier Relationship Management* (SRM) guna mendukung efisiensi produksi mesin cuci.